

SKRIPSI

**KINERJA KELOMPOK TANI DALAM MENUNJANG
PENDAPATAN USAHA TANI PETANI PADI SAWAH IRIGASI
DI DESA HUTANAULI KECAMATAN DOLOK MASIHUL
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

***THE PERFORMANCE OF FARMER GROUPS
IN SUPPORTING THE INCOME OF IRRIGATED RICE
FARMING FARMERS IN THE VILLAGE OF HUTANAULI,
DOLOK MASIHUL SUB-DISTRICT, SERDANG BEDAGAI
DISTRICT***



**Dewi Fitri Indah Sari Br.Nababan
05011281621080**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

SUMMARY

Dewi Fitri Indah Sari Br. Nababan, The Performance Of Farmer Groups In Supporting Irrigated Rice Farming Income In The Village Of Hutanauli Dolok Masihul Sub Disctrict Serdang Bedagai Disctrict (Supervised by **Lifianthi** and **Elly Rosana**).

The agricultural sector in the industrial world, both food and textiles, is very important to support progress and support the need for food and textile staples. Where this contributes to economic development for the State through the provision of jobs, suppliers of raw materials, and also exports of raw materials for countries that cooperate in this field. To support this in order to be realized properly there needs to be an increase in human resources, agricultural technology needed, as well as agricultural management institutions or farmer groups that are good at taking care of agricultural processing from the beginning until the goods are ready to be marketed. In order for this to be carried out properly, it is therefore necessary to have a farmer group organization to improve the quality of community resources in order to support more efficient farming methods and the desired maximum results and improve the community's economy. The purpose of this research were: (1) Determining the level of performance of hasiolan farmer groups in Hutanauli Village, Dolok Masihul District, Serdang Bedagai Regency. (2) Knowing the level of farm income of irrigated rice farmers in Hutanauli Village, Dolok Masihul District, Serdang Bedagai Regency. And (3) Analyzing the relationship between farmer group performance and farm income of lowland rice farmers in Hutanauli Village, Dolok Masihul District, Serdang Bedagai Regency. This research was conducted in Hutanauli Village, Serdang Bedagai Regency from April to June 2020. The location was determined purposively, by survey method. The sampling method used in this study was simple random sampling method with 34 respondents from 150 farmers. Data obtained from direct interviews using questionnaires, in the form of primary data and secondary data. Data processing to answer the first objective uses the calculation of scores with indicators of activity planning, group membership, group cooperation, application of technology and information, utilization of assistance, to answer the second goal using income analysis, while for the third purpose use RankSpearman correlation analysis. The results showed that the performance of hasiolan farmer groups in the village of Hutanauli in Serdang Bedagai Regency was at a high criterion. The income level of irrigated rice farmers in Hutanauli Village, Serdang Bedagai Regency is in medium criteria. There is no relationship between the performance of the hasiolan farmer group and the income of irrigated rice farmers in Hutanauli Village, Serdang Bedagai Regency.

Keywords: farmer group, income, performance

RINGKASAN

Dewi Fitri Indah Sari Br. Nababan, Kinerja Kelompok Tani Dalam Menunjang Pendapatan Usahatani Padi Sawah Irigasi Di Desa Hutanauli Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai (Dibimbing oleh **Lifianthi** dan **Elly Rosana**).

Bidang pertanian dalam dunia industri baik pangan maupun tekstil sangatlah menjadi hal penting bagi penunjang kemajuan dan penyokong kebutuhan pangan maupun bahan pokok tekstil. Dimana hal ini memberikan kontribusi dalam pengembangan ekonomi bagi Negara melalui pengadaan lapangan pekerjaan, penyedia bahan baku, dan juga ekspor bahan baku bagi Negara yang bekerjasama dalam bidang ini. Untuk menunjang hal tersebut agar dapat terrealisasikan dengan baik diperlukan adanya peningkatan SDM, Teknologi pertanian yang dibutuhkan, serta lembaga pengurus pertanian ataupun kelompok tani yang baik dalam mengurus pengolahan pertanian dari awal hingga barang siap dipasarkan. Agar hal tersebut dapat terlaksana dengan baik maka dari itu dibutuhkannya sebuah lembaga organisasi kelompok tani guna meningkatkan kualitas sumberdaya masyarakat demi menunjang cara bertani yang lebih efisien serta hasil maksimal yang diinginkan serta meningkatkan perekonomian masyarakat. Adapun tujuan dilakukan penelitian ini yaitu : (1) Mengetahui tingkat kinerja kelompok tani hasiolan di Desa Hutanauli Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai. (2) Mengetahui tingkat pendapatan usahatani petani padi sawah irigasi di Desa Hutanauli Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai. Dan (3) Menganalisis hubungan kinerja kelompok tani dengan pendapatan usahatani petani padi sawah di desa Hutanauli Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Hutanauli Kabupaten Serdang Bedagai pada bulan April sampai Juni 2020. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*), dengan metode survei. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode acak sederhana (*simple random sampling*) dengan jumlah responden sebanyak 34 sampel dari 150 petani. Data yang diperoleh dari hasil wawancara secara langsung dengan menggunakan kuisisioner, berupa data primer dan data sekunder. Pengolahan data untuk menjawab tujuan pertama menggunakan perhitungan skor dengan indikator perencanaan kegiatan, keanggotaan kelompok, kerjasama kelompok, penerapan teknologi dan informasi, pemanfaatan bantuan, untuk menjawab tujuan kedua menggunakan analisis pendapatan, sedangkan untuk tujuan ketiga digunakan analisis korelasi *Rank Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja kelompok tani hasiolan di Desa Hutanauli Kabupaten Serdang Bedagai berada pada kriteria tinggi. Tingkat pendapatan usahatani petani padi sawah irigasi di Desa Hutanauli Kabupaten Serdang Bedagai berada pada sedang tinggi. Tidak terdapat hubungan antara kinerja kelompok tani hasiolan dengan pendapatan petani padi sawah irigasi di Desa Hutanauli Kabupaten Serdang Bedagai.

Kata kunci: kelompok tani, kinerja, pendapatan

SKRIPSI

KINERJA KELOMPOK TANI DALAM MENUNJANG PENDAPATAN USAHA TANI PETANI PADI SAWAH IRIGASI DI DESA HUTANAULI KECAMATAN DOLOK MASIHUL KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Dewi Fitri Indah Sari Br.Nababan
05011281621080

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

**KINERJA KELOMPOK TANI DALAM MENUNJANG
PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH IRIGASI
DI DESA HUTANAULI KECAMATAN DOLOK MASIHUL
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Dewi Fitri Indah Sari Br. Nababan
05011281621080

Pembimbing I

Indralaya, November 2020
Pembimbing II


Dr. Ir. Lifiathi, M.Si.
NIP 196806141994012001


Elly Rosana, S.P., M.Si.
NIP 197907272003122003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



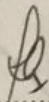

Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul “Kinerja Kelompok Tani Dalam Menunjang Pendapatan Usahatani Padi Sawah Irigasi di Desa Hutanauli Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai” oleh Dewi Fitri Indah Sari Br. Nababan telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 07 Oktober 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.
NIP 196806141994012001

Ketua

(.....)


2. Elly Rosana, S.P., M.Si.
NIP 197907272003122003

Sekretaris

(.....)

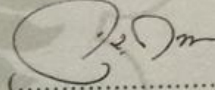
3. Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP 197904232008122004

Anggota

(.....)

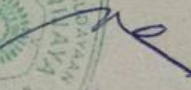
4. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
NIP 197711022005011001

Anggota

(.....)

Indralaya, Oktober 2020
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Ir. Marvadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Fitri Indah Sari Br. Nababan

Nim : 05011281621080

Judul : Kinerja Kelompok Tani Dalam Menunjang Pendapatan Usahatani Padi
Sawah Irigasi di Desa Hutanauli Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten
Serdang Bedagai.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil dari penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan integritas ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, November 2020



Dewi Fitri Indah Sari Br. Nababan

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Dewi Fitri Indah sari Br. Nababan yang lahir di Desa Hutanauli pada tanggal 17 Mei 1998, dari pasangan bapak Riduanto Nababan dan ibu Roslaini Br. Panjaitan. Penulis Merupakan anak ke 4 dari 5 bersaudara dengan 4 orang saudara laki-laki. Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 102069 Blok Sepuluh dan lulus pada tahun 2010 kemudian melanjutkan pendidikannya di sekolah menengah pertama di SMP Swasta Katolik Cinta Kasih Tebing Tinggi dan lulus pada tahun 2013 dan melanjutkan pendidikannya kembali di sekolah menengah atas di SMA Swasta Katolik Cinta Kasih Tebing Tinggi dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis dinyatakan lulus dalam jalur SBMPTN dan melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi. Penulis mengambil Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Penulis aktif dalam organisasi luar kampus, seperti PDO Sion dan Komunitas Pelayanan Umum (KPU).

Penulis telah menyelesaikan Praktik Lapangan degan judul “Budidaya dan Analisis Pemasaran Sayuran Kacang Panjang di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya”, dan menyelesaikan magang di PT. Melania Sembawa dengan judul “Analisis Kelayakan Usaha PT. Melania Sembawa”.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Kinerja Kelompok Tani Dalam Menunjang Pendapatan Usahatani Padi Sawah Irigasi di Desa Hutanauli Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas karunia, rahmat dan berkah yang dilimpahkan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Kedua orangtua saya bapak Riduanto Nababan dan Ibu Roslaini Br. Panjaitan serta ketiga abangku yaitu Tojok Nababan, Joko Nababan dan Junior Andi Nababan serta adikku Hermansyah Nababan yang sangat saya sayangi dan cintai, terimakasih atas segala do'a dan dukungan yang tiada henti.
3. Ibu Dr. Ir. Lifianthi, M.Si. selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing pertama yang telah bersedia memberikan pengarahannya, bimbingan, masukan, motivasi serta solusi terhadap permasalahan yang dihadapi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Elly Rosana, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing kedua yang selalu memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang bersifat membangun kepada penulis agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Henny Malini, S.P., M.Si. selaku dosen penguji pertama saya yang telah bersedia memberikan saran dan solusi terhadap kekurangan yang ada di dalam skripsi ini.
6. Bapak Muhammad Arbi, S.P., M.Sc. selaku dosen penelaah seminar hasil dan penguji kedua saya yang telah bersedia mengarahkan dan memberikan saran dalam memperbaiki segala kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini.

7. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berguna kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh staff karyawan yang ada di Program Studi Agribisnis dan Fakultas Pertanian.
9. Kepada semua pihak yang membantu dalam proses penelitian di lapangan, Bapak Kepala Desa serta masyarakat Desa Hutanauli Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai.
10. Untuk teman-teman tersayangku yang telah menemani dan memotivasi dari awal masa perkuliahan hingga sekarang Marisa, Ika, Beni, Rio, Caroline, Azka.
11. Untuk sahabat-sahabatku, Rapisah, Ramida, Restika yang tiada henti memberikan kata semangat dari awal hingga akhir perkuliahan ini.
12. Untuk kekasihku Yodi Andri Yudistira yang selalu ada membantuku, memotivasiku dari PL, Magang, hingga Skripsi ini diselesaikan.
13. Seluruh teman-teman Agribisnis terkhusus Agribisnis B Indralaya angkatan 2016 yang selalu membantu semasa perkuliahan dan memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekeliruan dan kesalahan. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan penulisan ini dimasa yang datang. Besar harapan semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua.

Indralaya, Oktober 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka.....	6
2.1.1. Konsepsi Padi.....	6
2.1.1.1. Klasifikasi Padi	6
2.1.1.2. Syarat Tumbuh Tanaman Padi.....	7
2.1.1.3. Morfologi Tanaman.....	7
2.1.2. Konsepsi Petani.....	9
2.1.3. Konsepsi Kinerja.....	9
2.1.4. Konsepsi Kelompok Tani	10
2.1.5. Konsepsi Usahatani	11
2.1.6. Konsepsi Pendapatan.....	11
2.2. Model Pendekatan.....	12
2.3. Hipotesis	14
2.4. Batasan Operasional.....	15
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	17
3.1. Tempat dan Waktu	17
3.2. Metode Penelitian	17
3.3. Metode Penarikan Contoh	17
3.4. Metode Pengumpulan Data	18
3.5. Metode Pengolahan Data.....	18

	Halaman
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	23
4.1. Keadaan Umum Daerah	23
4.1.1. Lokasi dan Batas Umum Administratif.....	23
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi.....	23
4.1.3. Keadaan Penduduk.....	24
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	25
4.2. Keadaan Umum Pertanian Masyarakat.....	26
4.3. Karakteristik Responden	27
4.3.1. Usia.....	27
4.3.2. Jenis Kelamin.....	28
4.3.3. Luas Lahan.....	28
4.3.4. Pengalaman Berusahatani.....	29
4.3.5. Jumlah Tanggungan	30
4.3.6. Pendidikan	31
4.3.7. Status Kepemilikan Lahan.....	32
4.4. Kinerja Kelompok Tani.....	33
4.4.1. Kinerja Kelompok Tani dalam Perencanaan Kegiatan	35
4.4.2. Kinerja Kelompok Tani dalam Keanggotaan Kelompok.....	37
4.4.3. Kinerja Kelompok Tani dalam Kerjasama Kelompok.....	39
4.4.4. Kinerja Kelompok Tani dalam Penerapan Teknologi dan Informasi	41
4.4.5. Kinerja Kelompok Tani dalam Pemanfaatan Bantuan.....	44
4.5. Analisis Pendapatan Usahatani Padi	48
4.5.1. Penggunaan Tenaga Kerja (HOK)	48
4.5.2. Biaya Variabel	50
4.5.3. Biaya Penyusutan Alat	51
4.5.4. Biaya Tetap.....	51
4.5.5. Biaya Produksi.....	52
4.5.6. Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Padi	53
4.6. Analisis Rankspearman	54

	Halaman
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1. Kesimpulan	56
5.2. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Jumlah rata-rata produksi padi di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara	4
Tabel 3.1. Interval kelas untuk mengukur kinerja kelompok tani	20
Tabel 4.1. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Hutanauli tahun 2019	24
Tabel 4.2. Jumlah penduduk berdasarkan agama di Desa Hutanauli tahun 2019	24
Tabel 4.3. Mata Pencaharian penduduk Desa Hutanauli tahun 2019	25
Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana Desa Hutanauli tahun 2019	25
Tabel 4.5. Karakteristik responden berdasarkan umur	27
Tabel 4.6. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	28
Tabel 4.7. Karakteristik responden berdasarkan luas lahan	29
Tabel 4.8. Karakteristik responden berdasarkan pengalaman berusahatani	29
Tabel 4.9. Karakteristik responden berdasarkan jumlah tanggungan	30
Tabel 4.10. Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan	31
Tabel 4.11. Karakteristik responden berdasarkan status kepemilikan lahan	33
Tabel 4.12. Rata-rata kinerja kelompok tani dalam perencanaan kegiatan	35
Tabel 4.13. Rata-rata kinerja kelompok tani dalam keanggotaan kelompok	38
Tabel 4.14. Rata-rata kinerja kelompok tani dalam kerjasama kelompok	40
Tabel 4.15. Rata-rata kinerja kelompok tani dalam penerapan teknologi dan informasi	42
Tabel 4.16. Rata-rata kinerja kelompok tani dalam pemanfaatan bantuan	44
Tabel 4.17. Jumlah HOK tenaga kerja Petani padi di Desa Hutanauli	49
Tabel 4.18. Rata-rata biaya variabel	50
Tabel 4.19. Rata-rata biaya penyusutan alat	51
Tabel 4.20. Rata-rata biaya tetap	52
Tabel 4.21. Rata-rata biaya produksi	52

	Halaman
Tabel 4.22. Rata-rata biaya penerimaan dan pendapatan.....	53
Tabel 4.23. Interval pendapatan usahatani padi	54
Tabel 4.24. Tabel analisis <i>RankSpearman</i>	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model pendekatan diagramatik	13

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta administrasi Desa Hutanauli	63
Lampiran 2. Denah Desa Hutanauli	64
Lampiran 3. Identitas Petani contoh di Desa Hutanauli tahun 2019	65
Lampiran 4. Kinerja Kelompok Tani dalam Perencanaan Kegiatan	66
Lampiran 5. Kinerja Kelompok Tani dalam Keanggotaan Kelompok	67
Lampiran 6. Kinerja Kelompok Tani dalam Kerjasama Kelompok.....	68
Lampiran 7. Kinerja Kelompok Tani dalam Penerapan Teknologi dan Informasi.....	69
Lampiran 8. Kinerja Kelompok Tani dalam Pemanfaatan Bantuan.....	70
Lampiran 9. Nilai Penyusutan alat yang dikeluarkan petani per tahun di Desa Hutanauli tahun 2019.....	71
Lampiran 10. Varietas, Harga, penggunaan dan biaya benih yang dikeluarkan petani di Desa Hutanauli tahun 2019	72
Lampiran 11. Produksi gabah yang diperoleh petani per tahun di Desa Hutanauli 2019	73
Lampiran 12. Biaya pestisida yang dikeluarkan petani per tahun di Desa Hutanauli tahun 2019	74
Lampiran 13. Biaya pupuk yang dikeluarkan petani per tahun pada tahun 2019.....	76
Lampiran 14. Nilai HOK Tenaga Kerja pada tahun 2019	77
Lampiran 15. Penggunaan Tenaga Kerja, pengolahan lahan di Desa Hutanauli tahun 2019.....	79
Lampiran 16. Biaya Produksi yang dikeluarkan petani pada tahun 2019...	80
Lampiran 17. Produksi gabah, harga, penerimaan petani di Desa Hutanauli tahun 2019.....	81
Lampiran 18. Penerimaan, biaya produksi, dan pendapatan petani per tahun di Desa Hutanauli tahun 2019	82
Lampiran 19. Analisis hubungan kinerja dengan kelompok tani dengan pendapatan usahatani padi di Desa Hutanauli tahun 2019 ...	83
Lampiran 20. Dokumentasi hasil kegiatan di Lapangan.....	84

BIODATA

Nama/NIM : Dewi Fitri Indah Sari Br. Nababan/
05011281621080
Tempat/tanggal lahir : Blok Sepuluh/17 Mei 1998
Tanggal Lulus : 26 November 2020
Fakultas : Pertanian
Judul : Kinerja Kelompok Tani Dalam Menunjang
Pendapatan Usahatani Padi Sawah Irigasi di Desa
Hutanauli Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten
Serdang Bedagai
Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.
2. Elly Rosana, S.P., M.Si
Pembimbing Akademik : Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.

Kinerja Kelompok Tani Dalam Menunjang Pendapatan Usahatani Padi Sawah Irigasi di
Desa Hutanauli Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai

*The Performance Of Farmer Groups In Supporting Irrigated Rice Farming Income In The
Village Of Hutanauli, Sub District Dolok Masihul, Serdang Bedagai District*

Dewi Fitri Indah Sari Br. Nababan¹, Lifianthi², Elly Rosana³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jalan Palembang-Prabumulih KM 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

The purpose of this research were: (1) Determining the level of performance of hasiolan farmer groups in Hutanauli Village, Dolok Masihul District, Serdang Bedagai Regency. (2) Knowing the level of farm income of irrigated rice farmers in Hutanauli Village, Dolok Masihul District, Serdang Bedagai Regency. And (3) Analyzing the relationship between farmer group performance and farm income of lowland rice farmers in Hutanauli Village, Dolok Masihul District, Serdang Bedagai Regency. This research was conducted in Hutanauli Village, Serdang Bedagai Regency from April to June 2020. The location was determined purposively, by survey method. The sampling method used in this study was simple random sampling method with 34 respondents from 150 farmers. Data obtained from direct interviews using questionnaires, in the form of primary data and secondary data. Data processing to answer the first objective uses the calculation of scores with indicators of activity planning, group membership, group cooperation, application of technology and information, utilization of assistance, to answer the second goal using income analysis, while for the third purpose use RankSpearman correlation analysis. The results showed that the performance of the hasiolan farmer groups in Hutanauli Village, Serdang Bedagai Regency was in the high criteria. The income level of irrigated rice farmers in Hutanauli Village, Serdang Bedagai Regency is in medium criteria. There is no relationship between the performance of hasiolan farmer groups and the income of irrigated rice farmers in Hutanauli Village, Serdang Bedagai Regency.

Key words: Farmer Group, Performance, Income

Pembimbing I,




Dr. Ir. Lifiathi, M.Si.
NIP. 196806141994012001

Indralaya, November 2020

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing II,



Elly Rosana, S.P., M.Si
NIP. 197907272003122003



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bidang pertanian dalam dunia industri baik pangan maupun tekstil sangatlah menjadi hal penting bagi penunjang kemajuan dan penyokong kebutuhan pangan maupun bahan pokok tekstil bagi Negara. Dimana hal ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ekonomi bagi Negara, melalui pengadaan lapangan kerja, penyedia bahan baku industri baik pangan dan tekstil, serta juga ekspor bahan baku bagi Negara lain yang dapat memberikan devisa bagi Negara. Namun untuk menunjang hal tersebut agar terealisasikan dengan baik diperlukan adanya peningkatan SDM, teknologi pertanian, serta lembaga pengurus pertanian seperti kelompok tani yang baik dalam mengurus pengolahan pertanian dari awal hingga barang siap dipasarkan.

Adapun permasalahan sosial dalam pengembangan pertanian akhir-akhir ini disadari sebagai faktor yang menentukan keberhasilan adopsi teknologi ditingkat pertanian. Di antara berbagai permasalahan sosial yang ada, kelembagaan merupakan salah satu faktor yang harus dicermati (Wahyuni, 2003). Kelembagaan merupakan salah satu faktor yang harus dicermati untuk mengetahui kelembagaan yang perlu mendapatkan prioritas berkaitan dengan upaya meningkatkan usahatani khususnya padi di lahan sub optimal (Busyra BS, 2016). Peran lembaga masyarakat juga menjadi faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumberdaya masyarakat demi menunjang cara bertani yang lebih efisien serta hasil maksimal yang diinginkan tentunya. Melalui pembinaan cara bercocok tanam, penggunaan teknologi alat pertanian, cara bersosialisasi organisasi dan juga sistem agribisnis.

Teknologi dalam bidang pertanian sangatlah membantu para petani dalam meningkatkan hasil pertanian mereka, baik dari faktor sumberdaya manusia, pengembangan teknologi, serta sumberdaya alam yang juga menjadi penentu keberhasilan usahatani tersebut. Kelompok tani merupakan suatu organisasi yang terstruktur dari yang besar sampai terkecil, bekerja secara kelompok demi mencapai tujuan yang sama. Kelompok ini ditujukan sebagai pengelolaan SDM agar dapat bekerja lebih efektif dengan fungsi manajemennya masing-masing

untuk mencapai tujuan daripada organisasi itu sendiri. Menurut Hanggreni (2011:1) perilaku organisasi adalah “sebuah bidang khusus yang memiliki pokok ilmu pengetahuan yang umum mencakup tiga faktor penentu perilaku dalam organisasi: Individu, kelompok, dan struktur dan penerapannya untuk membuat organisasi itu bekerja lebih efektif”. Pembinaan kelompok tani diarahkan pada penerapan sistem agribisnis dan peningkatan peranserta petani, anggota masyarakat pedesaan lain dengan mengembangkan kerjasama antar petani dan pihak lain yang terkait untuk meningkatkan usaha petani. Selain itu pembinaan kelompok diharapkan dapat membantu menggali potensi, memecahkan masalah usahatani bagi anggota kelompok tani dengan lebih efektif, dan memudahkan dalam proses mengakses informasi, pasar, teknologi, pemodal, dan sumber daya lain (Hotmaida, 2010).

Kabupaten Serdang Bedagai merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi tanaman pangan khususnya padi di Sumatera Utara. Daerah ini sangat subur dan banyak penduduk bermata pencaharian petani. Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara (2018), produksi padi berdasarkan Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Sumatera Utara memiliki produksi terbesar di kabupaten Serdang Bedagai yaitu sebesar 480.739,6 ton. Dolok Masihul merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Serdang Bedagai. Kecamatan Dolok Masihul terdiri dari 27 Desa dan 1 Kelurahan. Sebagian besar wilayah kecamatan Dolok Masihul adalah lahan pertanian dan perkebunan. Luas baku sawah adalah 2.588 Ha.

Desa Hutanauli merupakan salah satu dari 27 desa yang berada di Kecamatan Dolok Masihul yang memiliki luas 625 ha. Desa Hutanauli merupakan penghasil tanaman pertanian dan perkebunan. Jenis tanaman yang ditanami ialah singkong, sawit, karet dan padi sawah. Di desa ini sangat terlihat perbedaan rumah tangga sangat miskin, miskin, sedang dan kaya. Petani di Desa ini rata-rata memiliki lahan yang cukup luas, namun sangat disayangkan para petani tidak memiliki biaya untuk mengelola lahan tersebut dikarenakan harga variabel yang sangat mahal. Sehingga pada tahun 2007 dibentuklah suatu kelompok tani yang bertujuan untuk membantu pembangunan desa guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup.

Keadaan kegiatan pertanian khususnya padi di Desa ini pada umumnya sangat kesulitan dalam pengelolaan air atau untuk mendapatkan air yang dialirkan ke sawah masih sangat sulit. Sebelumnya para petani akan memompa air dari sungai dan mengalirkan air ke area persawahan menggunakan selang, namun karena merasa kesulitan akhirnya para petani membangun tanggul darurat secara swadaya dengan menggunakan batu dan karung berisi pasir di bantaran sungai. Namun tanggul swadaya ini tidak tahan lama, petani harus terus menerus memperbaiki dan mengeluarkan biaya setiap musim tanam. Hal ini membuat warga merasa resah dan warga beserta kepala desa mendatangi kepala dinas PSDA untuk mengajukan permohonan agar lebih memperhatikan kondisi tanggul swadaya.

Berdasarkan keluhan tersebut akhirnya mendapatkan perhatian dari Dinas Tanaman Pangan dan Hultikultural Provinsi Sumatera Utara Amir Hamzah bagian Laboratorium yang sedang melakukan kunjungan kerja meninjau areal persawahan di Desa Batu 13 dan Desa Hutanauli yang terkena penyakit hama wereng. Setelah melihat akhirnya Dinas Tanaman Pangan dan Hultikultural mengusulkan agar kelompok tani di Desa Hutanauli mengajukan proposal permohonan pembuatan tanggul permanen di bantaran sungai yang disampaikan kepada Dinas PSDA Kabupaten Serdang Bedagai. Pembuatan tanggul ini merupakan salah satu bentuk kinerja kelompok tani di Desa Hutanauli, dengan terbentuknya tanggul ini memudahkan para petani dalam melakukan kegiatan usahatani padi yang membuat petani berubah pikiran tidak jadi untuk mengalih fungsikan lahan pertaniannya. Selain pembuatan tanggul ini masih banyak kinerjayang dilakukan kelompok tani seperti : memperhatikan areal persawahan setiap petani yang dibagi dalam satuan hamparan jika ada yang rusak terkena serangan hama, rusak karena intensitas curah hujan tinggi menyebabkan banjir, membantu memperoleh bantuan pupuk dan benih melalui pengajuan proposal, membantu dalam membagi jadwal penggunaan alat pengolahan lahan dan panen.

Keberhasilan untuk mencapai tujuan (meningkatkan pendapatan) petani padi sawah irigasi di Desa Hutanauli di pengaruhi oleh kinerja kelompok tani. Kinerja kelompok tani menggambarkan bagaimana hubungan kerjasama antar petani dalam menyelesaikan masalah usahataniya agar mencapai tujuan yang

diharapkan. Jika kelompok tani memiliki kinerja yang tinggi maka produktivitas kerjanya tinggi. Begitu sebaliknya, apabila kelompok tani memiliki kinerja yang rendah maka tidak produktif.

Berikut ini Tabel rata-rata jumlah produksi padi di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2018.

Tabel 1.1. Jumlah rata-rata produksi padi di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara tahun 2018

No..	Kabupaten/Kota	Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
1.	Nias	13.297,4	63.961,5	4,8
2.	Mandailing Natal	62.713,0	318.018,4	5,1
3.	Tapanuli Selatan	39.829,0	214.958,6	5,4
4.	Tapanuli Tengah	25.702,4	115.523,2	4,5
5.	Tapanuli Utara	22.384,9	108.639,1	4,9
6.	Toba Samosir	25.315,7	161.387,7	6,4
7.	Labuhanbatu	38.555,3	193.079,6	5,0
8.	Asahan	20.168,2	121.633,6	6,0
9.	Simalungun	71.911,4	447.135,7	6,2
10.	Dairi	18.120,8	108.163,2	5,9
11.	Karo	20.534,3	121.824,1	5,9
12.	Deli Serdang	88.881,5	512.321,5	5,7
13.	Langkat	92.189,1	538.380,6	5,8
14.	Nias Selatan	31.329,0	139.340,4	4,4
15.	Humbang Hasundutan	18.656,1	93.758,4	5,0
16.	Pakpak Barat	2.398,9	9.719,2	4,0
17.	Samosir	7.661,2	39.887,8	5,2
18.	Serdang Bedagai	84.042,1	480.739,6	5,7
19.	Batu Bara	46.680,5	252.267,7	5,4
20.	Padang Lawas Utara	35.816,0	159.194,9	4,4
21.	Padang Lawas	20.309,8	84.466,1	4,1
22.	Labuhanbatu Selatan	887,2	4.602,1	5,1
23.	Labuhanbatu Utara	35.760,2	189.134,6	5,2
24.	Nias Utara	12.667,2	49.223,5	3,8
25.	Nias Barat	5.011,1	21.244,7	4,2
26.	Sibolga	-	-	-
27.	Tanjung Balai	165,7	828,9	5,0
28.	Pematang siantar	3.852,3	23.402,8	6,1
29.	Tebing Tinggi	522,0	2.835,6	5,4
30.	Medan	2.728,4	11.994,6	4,3
31.	Binjai	3.527,8	14.732,3	4,1
32.	Padangsidempuan	9.096,0	48.658,3	5,3
33.	Gunungsitoli	3.577,5	18.719,2	5,2
	Sumatera Utara	864.283,3	4.669.777,5	163,5

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Kinerja Kelompok Tani Dalam Menunjang Pendapatan Usahatani Petani Padi Sawah Di Desa Hutanauli Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka permasalahan penelitian yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja kelompok tani di Desa Hutanauli Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai?
2. Bagaimana tingkat pendapatan petani di Desa Hutanauli Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai?
3. Bagaimana bentuk hubungan antara kinerja kelompok tani dan pendapatan petani padi sawah irigasi di Desa Hutanauli Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kinerja kelompok tani di desa Hutanauli Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Untuk mengetahui tingkat pendapatan petani padi sawah irigasi di desa Hutanauli Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai.
3. Untuk mengetahui bentuk hubungan antara kinerja kelompok tani dan pendapatan petani padi sawah irigasi di desa Hutanauli Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dapat berguna untuk memberikan tambahan informasi dan pengetahuan kepada pihak yang membutuhkan.
2. Penelitian ini dapat menjadi referensi, pustaka ilmiah dan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah, A. 2008. Budidaya Padi. Available from: <http://amiere.multiply.com/journal/item/27/Budidaya-padi>. [Diakses pada tanggal 5 November 2019]
- Anis, N. 2016. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Jember). Artikel Ilmiah Mahasiswa.
- Ardelia, R., O. Anwarudin dan Nazaruddin. 2020. Akses Teknologi Informasi Melalui Media Elektronik pada Petani KRPL. *Jurnal Triton* [online], 11(1): 24-36.
- Arlis. 2016. Hubungan Karakteristik Petani Dengan Produksi Padi Sawah Di Desa Rambah Tengah Barat Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Universitas Pasir Pengairan. Rokan Hulu.
- Asih, N.D. 2009. Analisis Karakteristik dan Tingkat Pendapatan Usahatani Bawang Merah di Sulawesi Tengah. *J. Agroland* [online], 16(1): 53-59.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota. 2018. Rata rata Produksi Padi Kabupaten/ Kota Sumatera Utara Dalam Angka. Provinsi Sumatera Utara.
- Bakari, Y. 2019. Analisis Karakteristik Biaya dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian* [online], 15(3), 265-277.
- Bustami, S dan Bahtiar. 2012. Serapan Hara dan Efisiensi Pemupukan Fosfat Serta Pertumbuhan Padi Varietas Lokal. *Jurnal Manajemen Sumberdaya Lahan*, [online], 1(1), 159-170.
- Choliq dan Ambarsari. 2007. Aksebilitas Petani Terhadap Kelembagaan di Perdesaan Dalam Menunjang Usahatannya. <http://jateng.litbang.deptan.go.id>. [Diakses pada tanggal 5 November 2019]
- Damanik, I.P.N. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dinamika Kelompok dan Hubungannya dengan Kelas Kemampuan Kelompok Tani di Desa Pulokencana Kabupaten Serang. *Jurnal Penyuluhan* [online], 9(1), 31-40.
- Fahmy, K dan R. Mislaini. 2017. Penerapan Teknologi Pertanian Melalui Penggunaan Alsintan Pada Lahan Sawah Kepada Masyarakat Tani Di Nagari Minangkabau Kec. Sungayang Kab. Tanah Datar. *Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat* [online], 1(1), 29-38.
- Fatimah, N dan N. Syamsiah. 2018. Proposi Pengeluaran Rumah Tangga Petani Padi di Desa Patimban, Kecamatan Pusakanagara, Kabupaten Subang, Jawa Barat. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis* [online], 4(2): 184-196.
- Hanggraeni, D. 2011. Perilaku Organisasi. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia.

- Hariadi, S.S. 2011. *Dinamika Kelompok Teori dan Aplikasinya untuk Analisis Keberhasilan Kelompok Tani Sebagai Unit Belajar, Kerjasama, Produksi dan Bisnis*. Sekolah Pascasarjana UGM. Yogyakarta.
- Hermanto dan Swastika. 2011. Penguatan Kelompok Tani: Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani. *Analisis Kebijakan Pertanian*, Vol 9, No. 4, Desember 2011: 371-390.
- Ilham, T. 2010. Disversifikasi Pangan dan Penyuluhan Pertanian Sebagai Upaya Mewujudkan Ketahanan Nasional. Kompas. [Diakses pada tanggal 5 November 2019]
- Hasanah, I. 2007. *Bercocok Tanam Padi*. Jakarta : Azka Mulia Media.
- Irawati, E dan M. R. Yantu. 2015. Kinerja Kelompok Tani Dalam Menunjang Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. *Jurnal Agrotekbis [online]*, 3 (2): 206 – 211.
- Is, A. 2017. Peranan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) Kelas Berkembang dalam Pengembangan Usahatani Padi Sawah di kabupaten Tebo. *Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Muara Bungo [online]*.
- Mangkunegara, A.A dan P. Anwar. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Rosda.
- Manyamsari, I dan Mujiburrahmad. 2014. Karakteristik Petani Dan Hubungannya Dengan Kompetensi Petani Lahan Sempit. *Jurnal Agrisep [online]*, 15(2): 58-73.
- Maramba, U. 2018. Pengaruh Karakteristik Terhadap Pendapatan Petani Jagung Di Kabupaten Sumba Timur (Studi Kasus: Desa Kiritana, Kecamatan Kambera, Kabupaten Sumba Timur). *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA) [online]*, 2(2), 94-101.
- Mardikanto, T. 2009. *Sistem Penyuluhan Pertanian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Departemen Pertanian. 2013. Peraturan Menteri Pertanian tentang Pedoman Pembinaan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani Nomor 82/Permentan/OT.140/8/2013.
- Misran. 2014. Studi Sistem Tanam Jajar Legowo Terhadap Peningkatan Produktivitas Padi Sawah. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sumatera Barat Jl. Raya Padang-Solok Km 40 Sukarami. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan [online]*, 14 (2): 106-110.
- Mubaroq. 2013. Tanaman Padi Sawah. <http://repository.uma.id>. [Diakses pada tanggal 5 November 2019].
- Muchtar, K., N, Purnaningsih dan D. Susanto. 2014. Komunikasi Partisipatif pada Sekolah Lapangan Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT). *Jurnal Komunikasi Pembangunan [online]*, 12 (2): 1-4.

- Narti, S. 2015. Hubungan Karakteristik Petani dengan Efektivitas Komunikasi Penyuluhan Pertanian Dalam Program SL-PTT. *Jurnal Profesional FIS UNIVED* [online], 2(2): 40-52.
- Ngraho. 2007. Menanam Padi. <http://ngraho.com/tag/menanam-padi/>. [Diakses pada tanggal 5 November 2019]
- Normansyah, D., S. Rochaeni dan A.D. Humaerah. 2014. Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran di Kelompok Tani Jaya, Desa Ciaruteun Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. *Jurnal Agribisnis* [online], 8(1), 29-44.
- Nuryanti, M., Dewi, Kasim dan N. Niken. 2017. Analisis Pendapatan Usahatani Pola Rotasi Tanaman Padi-Jagung Manis di Desa Mulyasari Kecamatan Sukamaju. *Journal Tabaro* [online], 1(2).
- Nuryanti, S., K.S. Swastika. 2011. Peran Kelompok Tani Dalam Penerapan Teknologi Pertanian. *Jurnal Forum Penelitian Agro Ekonomi* [online], 29(1): 115-128.
- Pangandaheng, Y. 2012. [skripsi] Analisis Pendapatan Petani Kelapa di Kecamatan Salibu Kabupaten Talaud. Universitas Sam Ratulangi.
- Pitipaldi, K. 2018. Analisis Korelasi Spearman SNI ISO Standar Sistem Manajemen Kualitas Terhadap Hak Kekayaan Industrial Di Indonesia. Departemen Teknik Industri, Universitas Diponegoro. Semarang.
- Pohan, A. R. 2008. [skripsi] Analisis Usahatani dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Wortel di Desa Gajah, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Karo. Fakultas Pertanian Universitas Sumatra Barat. Medan. 38p.
- Purwono dan P. Heni. 2009. Budidaya dan Jenis Tanaman Pangan Unggul. Penebar Swadaya : Jakarta.
- Riduan. 2007. Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Rodjak, A. 2006. Manajemen Usaha Tani. Jilid II. Bandung: Pustaka Gratuna.
- Roidah, I.S. 2015. Analisis Pendapatan Padi Musim Hujan dan Musim Kemarau. *Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Unita* [online], 11(13): 44-55.
- Sari, M. 2010. [skripsi] Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Adopsi Petani Terhadap Pertanian Semi Organik pada Komoditi Cabai Merah. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Shinta, A. 2011. Ilmu Usahatani. UB Press: Malang.
- Sihite, W.G. 2016. Hubungan Kinerja Kelompok Tani Dengan Pendapatan Usahatani Petani Di Desa Sempajaya Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo. *Journal On Social Economic Of Agriculture And Agribusiness* [online], 5 (8).

- Sodikin dan Riyono. 2014. Akuntasni pengantar I. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Soekartawi. 2002. Analisis Usahatani. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Soetomo. 2012. Pembangunan Masyarakat Merangkai Sebuah Kerangka. Yogyakarta (ID): Pustaka Belajar.
- Suganda, M.R., K.K. Rangga dan I. Listiani. 2020. Persepsi Petani Terhadap Pemanfaatan Bantuan Combine Harvester di Kecamatan GadingRejo Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Agribisnis Terpadu* [online], 13(1), 154-166.
- Suharyono dan Busyra. 2016. Kinerja Kelompok Tani Dalam Sistem Usahatani Padi Lahan Sub Optimal dan Metode Pemberdayaannya. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Sari Humaniora* 18 (1).
- Supartama, M., M. Antara dan R. Rustam. 2013. Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah di Subak Baturiti Desa Balinggi Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong. *e-Journal Agrotekbis* [online], 1(2), 166-167.
- Suratiyah, K. 2015. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sutrisno. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Syahputra, D., M. R. Alibasyah dan T. Arabia. 2015. Pengaruh Kompos dan Dolomit Terhadap Beberapa Sifat Kimia Ultisol, dan Hasil Kedelai (*Glycine max* L. Merrill) Pada Lahan Berteras. *Jurnal Manajemen Sumberdaya Lahan* [online], 4(1), 535-542.
- Thomas, S. 2008. Dinamika Kelompok. Universitas Terbuka.
- Veithzal, R. 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktek. Rajagrafindo Persada: Bandung.
- Veitzhal, R. 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktek. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Witrianto. 2011. Apa dan Siapa Petani. Blogdetik [online]. Available from: <http://witrianto.blogdetik.com/2011/01/13/apa-dan-siapa-petani/> [Accessed 5 November 2019).
- Yani, D., E. Lucivida dan N. Rinda. 2010. Persepsi Anggota Terhadap Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Teknologi Budidaya Belimbing. *Jurnal Matematika, Sains, dan Teknologi* [online], 11 (2): 133-145.
- Zahara, I., Y. Anwar dan Nurasih. 2017. Teknologi Pertanian dan Pengaruhnya Terhadap Kehidupan Ekonomi dan Budaya Masyarakat di Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar (1985-2016) [online], 2(3), 31-38.

Zaini, A. 2010. Pengaruh Biaya Produksi Dan Penerimaan Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah Di Loa Gagak Kabupaten Kutai Kartanegara. Jurnal EPP [online], 7(1): 1-7.